

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga-lembaga yang bersekala *enterpirse*. Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagai suatu hal yang dapat mendukung pencapaian rencana strategis perusahaan untuk mencapai sasaran visi, misi, dan tujuan perusahaan atau lembaga tersebut. Dengan TI ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga tercapainya tujuan bisnis perusahaan. Fungsi TI tidak hanya untuk meningkatkan operasional kerja tetapi juga memberi nilai tambah dan keuntungan kompetitif (*Candra, Atastina, & Firdaus, n.d.*).

Pengelolaan yang kurang baik pada TI akan mengakibatkan kurang optimalnya proses bisnis yang bersifat kritis. Oleh karena itu, TI harus dikelola dengan baik dengan mengacu pada standar tata kelola yang diakui internasional. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam bisnis perusahaan karena semakin berkembangnya zaman dapat meningkatkan kompleksitas. Penerapan manajemen risiko akan mempermudah penilaian terhadap kerugian yang akan dihadapi perusahaan yang dapat mempengaruhi pengolahan data perusahaan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengolahan data (*Febriyanti & Hidayanto, 2012*).

COBIT 5 memberikan kerangka yang sangat komprehensif bagi para pimpinan perusahaan untuk dapat mencapai objektifnya dan dapat mengelola perusahaannya dengan berbasis TI. COBIT 5 membantu melakukan analisa risiko TI dan menetapkan level penerimaannya. Panduan ini menuntun para pimpinan perusahaan dan manajemen TI untuk dapat memaksimalkan pengelolaan perusahaannya, memprediksi risiko dan keamanannya serta jaminan pengakuan masyarakat. Selain

itu COBIT 5 juga menjadi panduan dalam mengoptimalkan biaya dari layanan dan teknologi TI (Lulu, 2013).

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung merupakan Lembaga Teknis Daerah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2007, Tanggal 4 Desember 2007 serta merupakan penggabungan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Dinas dan Kantor di lingkungan Pemerintah Kota Bandung yaitu Dinas Informasi dan Komunikasi dengan Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE). Dengan demikian Bakominfo berdiri sejak diberlakukannya PERDA Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung. Dengan diterbitkan dan berlakunya Perda Kota Bandung Nomor: 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Perda Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung Tanggal 7 Agustus 2009, maka Badan Komunikasi dan Informatika Kota Bandung menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung.

Berdasarkan hasil studi lapangan melalui wawancara, DISKOMINFO Kota Bandung memiliki 336 aplikasi yang terbagi atas empat jenis. Jenis aplikasi tersebut yakni *Web*, *Mobile*, *Desktop* dan *Multiplatform*. Aplikasi ini juga terbagi atas Status Penggunaan dan Status Kepemilikan. DISKOMINFO Kota Bandung sendiri memiliki enam aplikasi milik dan sembilan aplikasi pengguna dengan total lima belas aplikasi. Aplikasi-aplikasi tersebut dijelaskan pada tabel I.1 berikut.

Tabel I.1 Pembagian Aplikasi Berdasarkan Status Penggunaan dan Jenis

Status Penggunaan	Jumlah
Direncanakan	41
Dibangun	37
Diuji coba	34
Dioperasikan	211
Tidak operasional	13
Total	336

Jenis	Jumlah
<i>Website</i>	182
<i>Mobile</i>	12
<i>Desktop</i>	119
<i>Multiplatform</i>	23
Total	336

(Sumber: *app-bdg.ml*)

DISKOMINFO Kota Bandung ditugaskan secara khusus oleh Wali Kota Bandung yaitu Ridwan Kamil untuk mengotomatisasi semua pelayanan publik demi mewujudkan Bandung *Smart City* 2015. Di mana nantinya semua pelayanan publik akan dilakukan secara *online*. Salah satu pelayanan publik yang telah disediakan oleh DISKOMINFO Kota Bandung saat ini adalah pajak *online* yang dapat diakses melalui *bandung.go.id*. Selain itu juga terdapat layanan LAPOR! (Layanan Aspirasi Pengaduan *Online* Rakyat) yang dapat diakses melalui *www.lapor.ukp.go.id* atau *www.lapor.go.id*. Demi mencapai target Bandung *Smart City* 2015, DISKOMINFO Kota Bandung terus menyediakan pelayanan publik berbasis *online* tanpa mempertimbangkan kualitas dari layanan itu sendiri. Dengan kurang mempertimbangkan kualitas dari pelayanan publik berbasis *online* yang disediakan

oleh DISKOMINFO Kota Bandung, dapat menimbulkan risiko-risiko yang akan menghambat jalannya pelayanan tersebut.

Berdasarkan kendala di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perancangan manajemen risiko teknologi informasi pada DISKOMINFO Kota Bandung untuk meminimalisir risiko-risiko yang ada. Permasalahan tersebut dapat diperbaiki menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* dengan perancangan manajemen risiko teknologi informasi menggunakan *key supporting processes* MEA01, MEA02 dan MEA03 di mana di dalamnya terdapat proses mengumpulkan, memvalidasi dan mengevaluasi bisnis serta mengevaluasi bahwa proses TI dan proses bisnis TI telah berjalan sesuai dengan tujuan dari organisasi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan manajemen risiko teknologi informasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung?
2. Bagaimana perancangan manajemen risiko teknologi informasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung sesuai dengan *framework* COBIT 5 *for Risk* pada domain *Monitor, Evaluate, and Assess*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa dan melakukan perancangan manajemen risiko TI di DISKOMINFO Kota Bandung menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* pada *key supporting processes* MEA01, MEA02 dan MEA03.
2. Memberikan gambaran berupa usulan perancangan manajemen risiko TI terhadap permasalahan yang terjadi di DISKOMINFO Kota Bandung.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam melakukan implementasi manajemen risiko TI menggunakan COBIT 5 *for Risk* yaitu:

1. Objek penelitian pada tugas akhir ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung.
2. *Key supporting processes* pada *framework* COBIT 5 *for Risk* yang digunakan hanya MEA01, MEA02, dan MEA03.
3. Perancangan manajemen risiko teknologi informasi pada *key supporting processes* MEA01, MEA02, dan MEA03 dilakukan dengan menggunakan data dari DISKOMINFO Kota Bandung.
4. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap pemberian dokumen rekomendasi. Pengimplementasian rekomendasi dilakukan oleh organisasi.
5. Tidak dilakukannya pembuatan aplikasi untuk organisasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya perancangan dan pengimplementasian manajemen risiko mengenai TI dalam sebuah organisasi atau perusahaan.
2. Manfaat Praktisi
 - a) Memberikan gambaran berupa usulan perancangan manajemen risiko TI bagi DISKOMINFO Kota Bandung.

- b) Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran peneliti lain dalam perancangan manajemen risiko TI menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* dengan *key supporting processes* MEA01, MEA02, dan MEA03.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori penunjang yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian. Dibahas pula pada bab ini hasil penelitian terdahulu dan *state of the art* dari kerangka erja yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap identifikasi, tahap analisis, tahap perancangan, tahap pelaporan, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai penilaian yang dilakukan dengan menggunakan standarisasi COBIT 5 *for Risk* pada domain *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA).

BAB V Perancangan

Bab ini berisi perancangan kebijakan, prosedur dan struktur organisasi yang menjadi rekomendasi bagi perusahaan sesuai dengan standarisasi COBIT 5 pada domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA).

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian dan saran untuk penelitian.